

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pentingnya peran air dan praktek kebersihan diri, terutama dalam menghadapi pandemi COVID-19. Tersedianya toilet dan air bersih di rumah tangga sangat membantu dalam mencegah penyebaran virus pada fasilitas umum. UNICEF bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia, khususnya Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), melalui Program WASH untuk menyediakan sarana cuci tangan pakai sabun di sekolah-sekolah. Bantuan ini termasuk perangkat Cuci Tangan Pakai Sabun (CPTS) dan pelatihan untuk guru-guru dalam promosi perubahan perilaku dan manajemen kebersihan.

Pembangunan akses dan sarana air, sanitasi dan kebersihan atau WASH merupakan prioritas untuk pembangunan pada Provinsi NTT. Meskipun terdapat tantangan, seperti bencana alam yang melanda provinsi ini, UNICEF dan mitra lokal bekerja sama untuk meningkatkan akses dan kualitas WASH. Pokja AMPL NTT berperan sebagai koordinator program WASH dan melibatkan berbagai pihak, termasuk lembaga pemerintah, non-pemerintah, dan sektor swasta.

Program WASH NTT memiliki tiga kegiatan kunci, yaitu penunjukan Pokja AMPL sebagai koordinator program, penguatan mekanisme koordinasi dan monitoring, dan peningkatan kemampuan dan pemahaman mengenai STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) dalam keadaan darurat. Program ini juga melibatkan aktor non-pemerintah serta sektor swasta untuk mendukung penyediaan akses WASH saat keadaan darurat.

Format 5W (*Who, What, Where, Whom, When*) dikembangkan sebagai *database* untuk aksi tanggap darurat dan pencegahan COVID-19. Format ini membantu

dalam penilaian kebutuhan, monitoring aktivitas respon, dan pelaporan data secara real-time. Program WASH NTT juga memiliki dampak terhadap sejumlah peraturan serta kebijakan mengenai WASH dalam situasi darurat di Provinsi NTT. Melalui kerja sama antara UNICEF, Pokja AMPL, dan mitra lainnya, upaya pemulihan bencana serta pencegahan COVID-19 di NTT terus dilakukan.

Kesimpulannya, program WASH, media digital, Alat Inspeksi Saluran Setempat di Provinsi NTT yang didukung oleh UNICEF dan mitra lokal berperan penting dalam meningkatkan akses dan kualitas air, sanitasi, dan kebersihan di Provinsi NTT, terutama dalam menghadapi pandemi COVID-19 dan bencana alam yang terjadi. Program ini melibatkan berbagai pihak dan memanfaatkan Format Dashboard 5W sebagai mekanisme koordinasi dan pelaporan data.

6.2 Saran

Terkait dalam mengatasi masalah air dan sanitasi khususnya di Provinsi NTT yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dan UNICEF ini, penulis memberikan apresiasi terhadap upaya-upaya yang telah dilakukan dalam kerjasama ini. Namun demikian untuk tercapainya tujuan dalam mengatasi masalah air dan sanitasi ini, penulis ingin memberikan saran berdasarkan apa yang telah penulis analisis sebelumnya. Penulis berupaya memberikan beberapa saran yang mungkin dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan air dan sanitasi terutama dalam hubungan kerja sama Indonesia dan UNICEF.

6.2.1 Saran Praktis

Pemerintah Indonesia dapat mengkaji dan memantau kembali terkait dengan kebijakan dan program yang dibuat sehingga memungkinkan pemerintah melakukan perbaikan, melakukan pembenahan dan evaluasi dalam segala aspek serta menjaga program tersebut dengan baik agar hal yang tidak diinginkan seperti program yang tidak berjalan dengan yang diharapkan ataupun berhenti di tengah jalan. Hal ini dapat

dicapai melalui kegiatan tinjauan program secara berkala di mana Indonesia dan UNICEF melaksanakan tinjauan terstruktur atas tinjauan implementasi program.

Selanjutnya, Pemerintah Indonesia juga harus mengevaluasi dan memantau secara rutin bersama lembaga atau pihak-pihak yang terkait karena bila meninjau fakta yang ada, umumnya kebijakan-kebijakan yang kurang dilaksanakan dengan maksimal dikarenakan adanya ketidakselarasan antara pihak-pihak yang terlibat yang menyebabkan kebijakan yang telah ada tidak dapat dilaksanakan secara optimal.

Kemudian, UNICEF sebagai organisasi internasional yang berperan aktif dalam proses berlangsungnya program ini untuk memungkinkan audit atau rapat terencana bersama mitra-mitra yang terlibat sehingga nantinya dapat menganalisis kemajuan dan progress kegiatan program sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan meninjau apakah dalam proses pelaksanaan program ini terdapat suatu hambatan.

6.2.2 Saran Akademis

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti yang akan datang, terutama yang tertarik untuk membahas topik penelitian ini, sekiranya dapat menggali atau menggunakan teori dan konsep yang berkaitan untuk digunakan dalam penulisan penelitian ini. Nantinya, peneliti selanjutnya bisa menggali lebih dalam bagaimana relevansi peran lembaga masyarakat mempengaruhi hubungan kerjasama ini.